

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan dunia bisnis yang sangat kompetitif, perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Setiap perusahaan harus memperhatikan keadaan keuangan perusahaan dan memperhatikan situasi pasar agar dapat mencari peluang usaha yang dapat dijadikan sebagai salah satu cara dalam memperoleh keuntungan. Perusahaan dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan tersebut dan data-data yang diperoleh saat laporan keuangan dapat dijadikan acuan dalam merencanakan strategi untuk kegiatan perusahaan selanjutnya.

Menurut Magdalena Nany (2009) pengertian kinerja keuangan adalah hasil nyata yang dapat dicapai dan digunakan untuk menunjang dicapainya hasil positif oleh perusahaan. Kinerja keuangan adalah hasil keputusan berdasarkan penilaian terhadap kemampuan perusahaan baik dari aspek *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) yang dibuat oleh manajemen sebagai salah satu pedoman untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan digunakan untuk memprediksi keuangan di masa yang akan datang (Orniati, 2009).

Ardiatmi (2014) dalam skripsinya menyatakan Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh

perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif. Hal ini dapat terjadi apabila perusahaan merasa yakin dan memiliki kepastian bahwa *earning* di masa yang akan datang dapat terprediksi dengan jelas.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Return On Equity* (ROE). Karena rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, dan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Setiap tahun posisi keuangan perusahaan akan terus berubah sesuai dengan operasional perusahaan, begitu pula dengan aktiva yang digunakan.

Namun demikian tidak menutup kemungkinan jumlah dan nilainya berkurang disebabkan oleh aktivitas perusahaan yang kurang baik atau kondisi lain yang kurang menguntungkan misalnya perekonomian negara yang kurang kondusif.

Menurut Deitiana (2013) *Current Ratio* (CR) merupakan salah satu ukuran likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi aktiva lancar perusahaan dengan hutang lancarnya. Amminatuzzahra (2010) dalam skripsinya meneliti tentang pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset*

*Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh syahdanel (2014) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi sebagian atau seluruh utang-utangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari total modal dibandingkan dengan besarnya jumlah utang perusahaan tersebut (Hantono, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Ludijanto, dkk (2014) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Penelitian ini diperkuat dengan penelitian dilakukan oleh Syahdanil yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

*Total Asset Turnover* (TATO) berarti mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan. Bertambah tinggi perputaran total aktiva perusahaan maka bertambah efisien penggunaan total aktiva perusahaan tersebut. Amminatuzzahra (2010) dalam skripsinya menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Menurut Fidhayatin, dkk, (2012) *Return On Equity* (ROE) dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan. Rasio ini membandingkan antara laba bersih dibanding dengan modal saham. *Return On Equity* (ROE) memperoleh laba dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang suatu perusahaan. Apabila perusahaan dapat mengelola modal sendiri secara efektif maka keuntungan yang diterima akan semakin baik.

Menurut Esthirahayu dkk, (2012) rasio merupakan suatu bentuk atau cara yang umum digunakan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Dengan menggunakan berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada peneliti tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya ingin mengetahui tingkat *profitabilitas* (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan. Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan (Sudana,2011).

Pada saat laporan keuangan, perusahaan juga akan mendapatkan informasi tentang kelebihan dan kekurangan perusahaan yang harus dimanfaatkan dan diperbaiki oleh perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu yang dapat dijadikan kekuatan agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain adalah tingkat likuiditas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih oleh pihak yang meminjam dana atau kreditur, perusahaan akan mampu melunasi hutang tersebut terutama yang sudah jatuh tempo (Wahyu Prabawa dan Lukiastuti, 2015). Rasio yang bisa digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Current Ratio* (CR). Penelitian yang dilakukan oleh Esthirahayu dkk (2014), menyatakan bahwa *Current Rasio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Esthirahayu, dkk, (2014) masing-masing rasio diwakili dengan 1 variabel, Likuiditas diwakili *Current Ratio* (CR), *Leverage* diwakili dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Aktifitas diwakili *Total Asset Turnover* (TATO).

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti akan meneliti salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Ukuran kinerja

perusahaan yang paling lama dan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO), sedangkan variabel terikatnya adalah *Return On Equity* (ROE).

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur khususnya perusahaan *food and beverage*

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2010-2014.

2. Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini kinerja keuangan, sedangkan variable independennya *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO).

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan penelitian, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu;

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan perbaikan-perbaikan, merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan penggunaan kinerja keuangan.



## 2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO).

## 3. Bagi Akademis

Diharapkan dapat memberikan referensi dari *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) dan gambaran sebagai wahana informasi penelitian-penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

